

Kejar Capaian IKU Unimal, Rektor Kumpulkan Ketua Jurusan dan Kaprodi



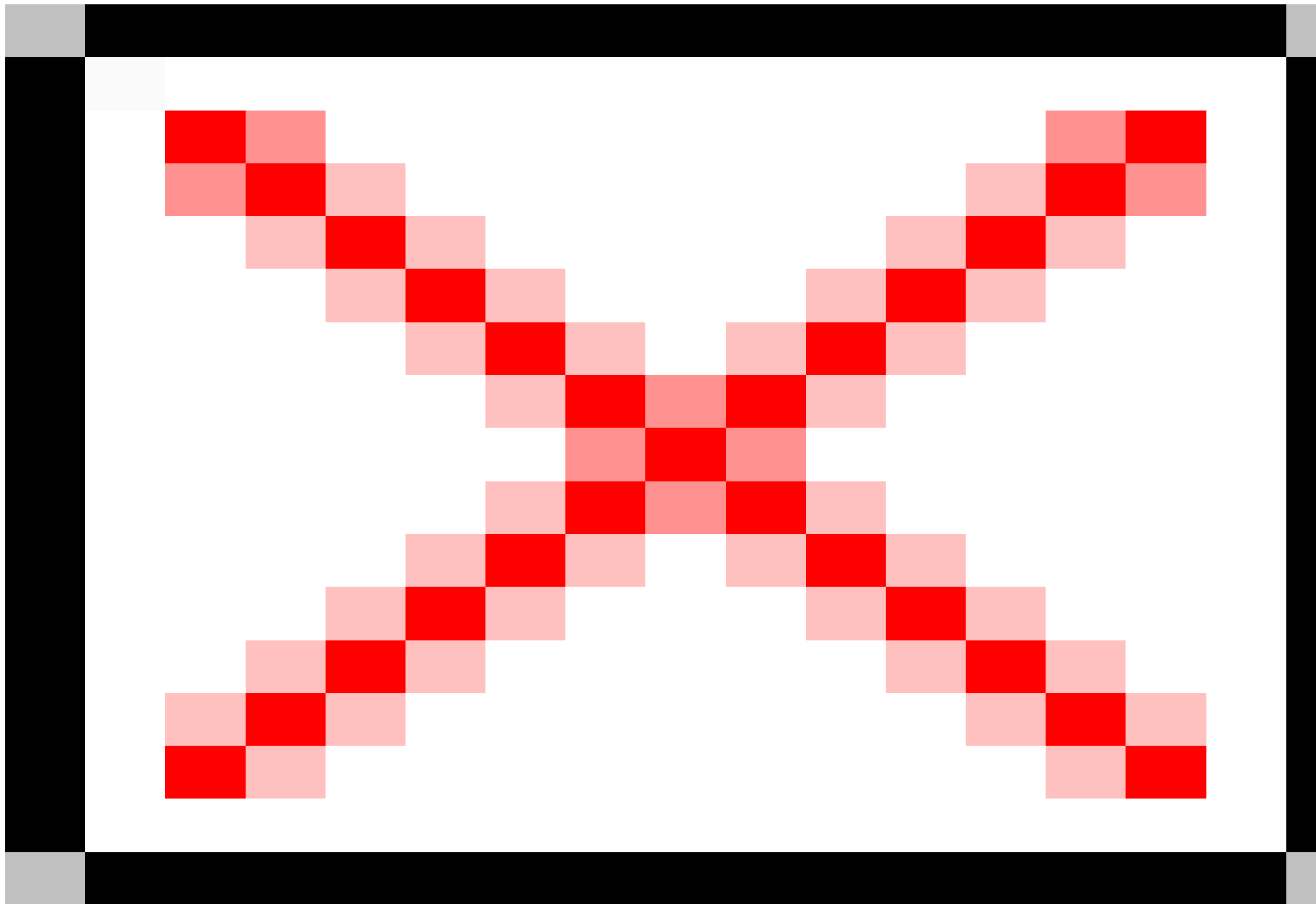
Rektor Universitas Malikussaleh, Dr Herman Fithra Asean Eng, sedang menyampaikan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri Unimal kepada Ketua Jurusan dan Kaprodi di lingkungan kampus tersebut, Senin (4/1/2020). Foto; Bustami Ibrahim

UNIMALNEWS | Lhokseumawe - Rektor Universitas Malikussaleh, Dr Herman Fithra Asean Eng, melakukan sosialisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri Unimal kepada seluruh Ketua Jurusan dan Kaprodi yang ada di lingkungan kampus tersebut, pada Senin (4/1/2020) di Aula Cut Meutia Kampus Bukit Indah, Lhokseumawe.

IKU adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Sebagai lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Indikator kinerja utama juga dapat meningkatkan kinerja untuk ke depannya. Sehingga bisa meraih tujuan, sasaran, dan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

“Performa perguruan tinggi akan dinilai berdasarkan IKU yang menjadi kontrak kinerja antara PTN dan Kemendikbud. Jumlah dana tahun berikut akan ditentukan berdasarkan tingkat capaian target IKU yang dibandingkan antara PTN dengan jenis hukum yang sama,” ujar Herman mengawali penjelasannya.

Selanjutnya, Rektor mengatakan, Terdapat delapan indikator kinerja yang mengukur kualitas lulusan, dosen, kurikulum dan pembelajaran. Indikator untuk setiap perguruan tinggi berdasarkan bentuk hukum dan jenis PTN (akademik, vokasi, dan seni budaya). “Unimal sendiri saat ini masih berbentuk PTN Satuan Kerja (satker),” ucapnya.



Delapan indikator itu adalah, (1) persentase lulusan S1 dan Diploma yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, menjadi wirausaha dengan pendapatan cukup; (2) persentase lulusan S1 dan Diploma yang menghabiskan paling tidak 60% sks di luar kampus atau paling tidak meraih prestasi tingkat nasional; (3) Persentase dosen yang berkegiatan tridarmas di luar kampus lain (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir; (4) persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja; (5) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekordinasional, diunggah ke database nasional, dan terakreditasi S1 dan Diploma.

Tanggal: 04 January 2021

Post by: [riyandhi](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [Unimal](#), [Fakultas](#), [MBKM](#),